

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diawali oleh masa kejayaan mesin-mesin dan energi listrik yang berupa peralatan elektronik untuk membantu setiap masalah dalam kegiatan sehari-hari manusia, dalam masa ini sesuatu yang disebut teknologi informasi sudah dianggap sebagai raja yang memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan hidup manusia di zaman sekarang. Di era 4.0 ini yaitu Revolusi Industri hidup telah beringan dengan TIK yang dijadikan alat dari bermacam aspek hidup manusia melalui kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dengan tujuan membantu kegiatan hidup manusia dan salah satunya adalah media sosial. Perkembangan teknologi berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu sehingga tercipta ide-ide baru dengan tujuan memenuhi berbagai kebutuhan manusia (Ana, E. F., Sasmita, K., Ratna, E., Yatimah, D., & Muthtar, A., 2022).¹ Selain menjadi alat komunikasi, media sosial saat ini sudah menjadi sumber pengetahuan terkini secara menampilkan video dan beberapa bentuk informasi berupa gambar (Budiman, 2021).²

Berkembangnya teknologi menghasilkan efek yang besar untuk pola hidup masyarakat, terutama dalam aspek sosialisasi dan komunikasi. Kekuatan dari teknologi tersebut dapat membuat dampak signifikan yang positif bagi masyarakat apabila digunakan dengan baik.

Media sosial yang menjadi wadah mengunggah video kreatif contohnya adalah Youtube. Youtube adalah situs berbagi konten yang berfungsi memfasilitasi masyarakat yang menggunakan Youtube untuk menyebarkan konten.

Youtube dapat diakses oleh berbagai rentang usia, anak-anak hingga orang dewasa. Youtube telah menjadi pilihan lain selain menonton televisi. Sehingga

¹ Ana, E. F., Sasmita, K., Ratna, E., Yatimah, D., & Muthtar, A. (2022). *Sosialisasi UMKM di Desa Pasir Kaliki Rawamerta Karawang*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Jurnal UNJ. hal. 133

² Budiman, Iqbal Skripsi: "*Peran Media Sosial Instagram dalam Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember*" (Jember: UM, 2021). hal 25

Youtube sangat berpotensi untuk memberikan dampak nilai-nilai pada para pengguna yang menontonnya. Maka dari itu Youtube berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media berkualitas yang dapat mengedukasi masyarakat. Saat ini banyak individu maupun organisasi yang berbagi konten video menarik untuk seluruh pengguna Youtube. Salah satu organisasi yang beroperasi di Indonesia yang menggunakan media Youtube sebagai wadah berkreasi masyarakat adalah Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat. Tingkat pendidikan anggota Karang Taruna tersebut tidak semua menempuh pendidikan tinggi, namun dengan memiliki *life skill*, masyarakat berkemungkinan menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan orang lain (Sri Koeswanto, W., 2014).³

Karang Taruna Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat sendiri dibentuk dengan tujuan menyejahterakan masyarakat di wilayah setempat khususnya desa/kelurahan yang digerakkan dan untuk menggerakkan generasi muda di wilayah tersebut.

Saluran Youtube Karang Taruna RW.05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat dinamakan Sobat Katar, diciptakan pada tanggal 29 Mei 2017 oleh ketua Karang Taruna tersebut. Namun, konten dalam saluran Youtube tersebut baru diunggah pada 29 Maret 2019.

Diciptakannya saluran Youtube ini memiliki tujuan untuk memberikan kegiatan bagi para anggota Karang Taruna untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam pembuatan suatu video yang bertemakan kegiatan di wilayah tersebut. Konten kegiatan yang dirancang oleh Karang Taruna di wilayah tersebut memiliki beragam konten olahraga, hiburan, informasi, edukasi, dan *review*.

Namun pada kenyataannya, keberagaman konten tersebut tidak memberikan kepastian bahwa saluran Youtube Sobat Katar sudah menyediakan konten yang menarik dan dapat memberikan suatu manfaat terhadap banyak penonton. Ternyata Ketua Karang Taruna RW.05 Kelurahan Sukabumi Selatan menyatakan bahwa di Karang Taruna tersebut masih terdapat kurangnya pengetahuan seputar cara mengelola konten di *platform* Youtube sehingga mereka

³ Sri Koeswanto, W., & Jakarta, F. I. P. U. N. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Menyulam pada Ibu-ibu di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*. Jurnal Sarwahita Volume, 11(2).

menjalankan saluran Youtube tersebut dengan pengetahuan dan keahlian yang seadanya.

Dalam membuat suatu produk tentu diperlukan adanya pengetahuan yang cukup supaya produk tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal. Pernyataan tersebut sama halnya dengan permasalahan yang ada pada video-video di saluran Youtube Sobat Katar dikarenakan kurangnya pengetahuan Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat seputar manajemen konten di Youtube.

Terdapat kekurangan yang menurut peneliti menjadi sebuah masalah dalam saluran Youtube Sobat Katar. Permasalahan tersebut adalah kurang kuatnya konsep dalam konten di saluran tersebut, yang seharusnya suatu saluran Youtube membutuhkan konsep yang kuat sehingga menciptakan identitas kategori dari saluran Youtube Sobat Katar. Urgensi dalam penggunaan manajemen konten memiliki tujuan supaya *subscriber* dari akun Youtube tersebut tidak berpaling pada akun lain dikarenakan akun tersebut memiliki keunikan dibanding akun lain.

Sesuai dengan prinsip Karang Taruna yaitu menggerakkan generasi muda untuk kesejahteraan sosial, maka seharusnya sebagian besar dari isi saluran Youtube Sobat Katar dapat mencerminkan prinsip dari Karang Taruna itu sendiri. Sedangkan sebagian besar konten yang diunggah selama ini masih sekedar hanya dokumentasi-dokumentasi kegiatan di wilayah tersebut tanpa konsep pembuatan video yang matang.

Selain itu, pembagian tugas dalam mengelola akun Youtube tersebut belum terbagi dengan benar. Pembagian tugas masih hanya kepada beberapa orang sehingga hal tersebut juga menjadi faktor ketidakefektifan hasil konten dari Youtube tersebut. Pembagian tugas dalam suatu tentu didasarkan pada komunikasi yang baik dari ketua organisasi pada anggota. Jika komunikasi dijalankan dengan jujur dan terbuka, maka organisasi akan menemukan tahap yang tepat dalam menentukan model, materi, metode, dan pendekatan yang cocok (Yatimah, D., Sasmita, K., Darmawan, D., & Syah, R., 2020).⁴

⁴ Yatimah, D., Sasmita, K., Darmawan, D., & Syah, R. (2020). *Pengaruh Kompetensi Andragogi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kemampuan Manajerial Tutor di Balai Latihan Kerja DKI Jakarta*. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat. hal 70

Setelah pengunggahan konten, belum ada proses evaluasi dari konten-konten yang sudah dihasilkan sehingga terjadi kesalahan yang terus berulang. Evaluasi hanya dilakukan oleh beberapa orang dan tidak dilakukan secara konsisten.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil keputusan untuk meneliti mengenai “Pengembangan *e-Modul* Manajemen Konten Youtube dalam Pemberdayaan Anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat”

B. Identifikasi Masalah

1. Pengetahuan anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat yang kurang seputar melakukan manajemen konten Youtube yang menyebabkan ketidakmaksimalan dalam menjalankan sebuah saluran Youtube.
2. Konsep yang tidak pasti dari konten-konten saluran Youtube milik Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan.
3. Pembagian tugas setiap anggota Karang Taruna yang tidak terdistribusi dengan baik.
4. Belum ada proses evaluasi dalam pembuatan konten-konten saluran Youtube milik Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka peneliti akan memberikan pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan *e-Modul* berbentuk *file pdf*. Fokus skripsi ini adalah untuk membuat suatu pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *e-Modul* dengan materi manajemen konten Youtube untuk anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *e-Modul* Manajemen Konten Youtube dapat dijadikan pemberdayaan anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat?

2. Bagaimana efektivitas *e-Modul* Manajemen Konten Youtube terhadap pemberdayaan anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat?

E. Tujuan Umum Penelitian

1. Mendapatkan wawasan dari pengembangan media *e-Modul* Manajemen Konten Youtube sebagai media pemberdayaan anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat.
2. Melihat data hasil dari *e-Modul* Manajemen Konten Youtube terhadap pemberdayaan anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara teoritik berguna bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta sebagai contoh dalam membuat media pembelajaran yang dapat membantu keberlangsungan suatu kegiatan dalam organisasi Karang Taruna.
2. Secara praktis berguna bagi para anggota Karang Taruna RW. 05 Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat sebagai pedoman dalam melakukan manajemen konten Youtube yang benar supaya dapat bermanfaat bagi organisasi.